MODEL PEMBELAJARAN RESPONSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS MEDAN AREA

Fauji Wikanda
Universitas Medan Area
Email: faujiwikanda@staff.uma.ac.id

Abstract: *This research aims to describe and analyze the responsive learning model for Islamic religious education at Medan Area University. The research objects are students, lecturers and managers responding to Islamic religious education. The research method used is qualitative research providing data in the form of descriptions or written words. Data collection techniques were carried out by interviewing lecturers and administrators of Islamic religious education. Observations were also carried out to strengthen the validity of the interview. The research results show that the responsive learning model for Islamic religious education at Medan Area University is part of Islamic religious education lectures which are delivered in the form of discussions and practicums. Teaching materials in response to Islamic religious education include the character of istiqomah and honesty, responsibility, integrity, justice, positive attitude, compassion and patience, self-control, hard work and social instincts, full of gratitude, generosity and humility, himmah, wisdom. , and fathanah. Next, the practical material consists of thaharah, obligatory and sunnah prayers, fardhu kifayah, Hajj rituals, and preaching rhetoric.*

Keyword *: Learning model, Response to Islamic Religious Education*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis model pembelajaran responsi pendidikan agama Islam di Universitas Medan Area. Objek penelitian adalah mahasiswa, dosen dan pengelola responsi pendidikan agama Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif memberikan data dalam bentuk uraian atau kata-kata tertulis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara terhadap dosen dan pengelola responsi pendidikan agama Islam. Observasi juga dilakukan untuk memperkuat validitas wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran responsi pendidikan agama Islam di Universitas Medan Area merupakan bagian dari perkuliahan pendidikan agama Islam yang disampaikan dalam bentuk diskusi dan praktikum. Materi ajar responsi pendidikan agama Islam diantaranya tentang karakter istiqomah dan jujur, tanggung jawab, integritas, keadilan, sikap positif, rasa kasih dan kesabaran, pengendalian diri, kerja keras, dan naluri sosial, penuh syukur, kedermawanan, dan kerendahan hati, himmah, hikmah, dan fathanah, Selanjutnya materi praktikum berupa thaharah, salat wajib dan salat sunnah, fardhu kifayah, manasik haji, dan retorika dakwah.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Responsi Pendidikan Agama Islam

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Mata kuliah pendidikan agama Islam di perguruan tinggi memerlukan suasana interaksi antara dosen dan peserta didik yang sifatnya lebih mendalam yakni interaksi lahir dan batin. Figur dosen pendidikan agama Islam tidak sekedar sebagai penyampai materi kuliah tetapi lebih dari itu ia adalah sumber inspirasi "spiritual" dan sekaligus sebagai pembimbing sehingga terjalin hubungan pribadi antara dosen dan peserta didik yang cukup dekat dan mampu melahirkan keterpaduan bimbingan rohani dan akhlak dengan materi pembelajarannya. (Team : 2014) Oleh karena itu fungsi dan peran dosen pendidikan agama Islam tidak cukup hanya bermodal "profesional" sesuai undang-undang guru dan dosen tetapi juga mencakup, kompetensi kepribadian, pedagogik, sosial dan profesional semata-mata namun perlu didukung oleh kekuatan "moral". Demikian pula tentang mutu pendidikan agama Islam dan pencapaian prestasi peserta didiknya tidak dapat begitu saja diukur lewat tabel-tabel statistik. Mutu dan keberhasilan pendidikan agama Islam harus dapat diukur dengan totalitas peserta didik sebagai pribadi. (Team : 2014). Perilaku dan kesalehan yang ditampilkan dalam keseharian lebih penting dibandingkan dengan pencapaian nilai tinggi pada akhir semester. Dalam hal ini, mutu maupun pencapaian pendidikan agama perlu diorientasikan dalam beberapa bentuk seperti : (Malik Fadjar, 1998)

a. Tercapainya sasaran kualitas pribadi, baik sebagai muslim maupun sebagai manusia Indonesia yang ciri-cirinya dijadikan tujuan pendidikan nasional.
b. Integrasi pendidikan agama I s l a m d e n g a n keseluruhan proses maupun institusi pendidikan yang lain.
c. Tercapainya internalisasi nilai-nilai dan norma-norma keagamaan yang fungsional secara moral untuk mengembangkan keseluruhan sistem sosial budaya.
d. Penyadaran pribadi akan tuntutan hari depannya dan transformasi sosial budaya yang terus berlangsung.
e. Pembentukan wilayah *ijhaiyah* (intelektual) di samping penyerapan ajaran secara aktif.

Pelaksanaan pendidikan agama Islam cenderung lebih banyak digarap dari sisi pengajaran atau didaktik metodiknya. Dosen hanya membicarakan persoalan "proses belajar mengajar" sehingga tenggelam dalam persoalan teknis-mekanis. Sementara persoalan yang lebih mendasar yang berhubungan dengan aspek "paedagoginya" kurang banyak disentuh. Padahal fungsi utama pendidikan agama Islam di Perguruan Tinggi Umum (PTU) adalah memberikan landasan yang mampu menggugah kesadaran dan mendorong peserta didik melakukan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

perbuatan yang mendukung pembentukan pribadi muslim yang kuat (pemeluk agama yang taat), landasan itu meliputi:

a. Landasan motivasional, yaitu pemupukan sifat positif peserta didik untuk menerima ajaran agamanya dan sekaligus bertanggung jawab terhadap pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari.
b. Landasan etik, yaitu tertanamnya norma-norma keagamaan peserta didik sehingga perbuatannya selalu diacu oleh isi, jiwa dan semangat akhlakul kharimah (budi pekerti yang baik).
c. Landasan moral, yaitu tersusunnya tata nilai (*value sistem*) dalam diri peserta didik yang bersumber dari ajaran agamanya sehingga memiliki daya tahan dalam menghadapi setiap tantangan dan perubahan.
d. Dalam memberikan landasan itu tidak cukup hanya dilihat dari persoalan pengajaran atau didaktik metodiknya melainkan harus masuk ke dalam persoalan pedagogiknya.
e. Berdasarkan acuan paedadogisnya, penanaman motivasi, etik dan moral itu pada dasarnya adalah menanamkan suatu perangkat nilai, yaitu iman, amal dan takwa. Melalui materi mata kuliah pendidikan agama Islam. Dosen agama mempunyai tugas pokok untuk menanamkan nilai-nilai yang dapat disentuh dalam diri peserta didik melalui materi pengajaran yang disajikannya. Dengan demikian dosen pendidikan agama harus mendalami nilai-nilai yang merupakan landasan motivasional, etis, moral dari materi perkuliahannya serta memahami pula konfigurasi nilai-nilai tersebut. Dengan menguasai materi pembelajaran secara mendalam dosen agama dapat meningkatkan kegiatan mengajarnya menjadi kegiatan "mendidik". Hanya dengan melalui langkah-langkah paedagogis kegiatan pendidikan agama lewat sistem formal (kampus) akan mampu secara sadar dan rencana berbuat sesuatu menuju ke "kesadaran beragama" bagi peserta didiknya.
f. Kesinambungan pendidikan agama tidak terletak pada banyak ataupun tingginya materi yang disajikan, apalagi alokasinya juga terbatas (hanya satu semester).

Dengan demikian masalah "metodologi" yaitu masalah penguasaan teori dan praktik tentang cara pendekatan yang tepat dan cermat guna mencapai tujuan adalah merupakan faktor yang sangat menentukan. Pembelajaran pendidikan agama merupakan suatu mata kuliah yang bersifat khas, maka diperlukan adanya metodik khusus. Metodik khusus ini dibangun melalui pemanduan dari berbagai unit metode pengajaran yang ada, yang paling ideal adalah "*metode integraf*"

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

yakni memasukkan metode suatu mata kuliah ke dalam mata kuliah yang lain, hanya saja tidak mudah diterapkan.

Universitas Medan Area mempunyai visi pada tahun 2035 menjadi universitas yang unggul bidang akademik, ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menghasilkan lulusan inovatif, profesional, dan berkepribadian dalam lingkup Nasional dan Internasional. Universitas Medan Area dalam rangka memenuhi visi berkepribadian diatas maka telah melaksanakan pendidikan kepribadian bagi mahasiswanya melalui Mata kuliah pendidikan agama Islam. Mata kuliah pendidikan agama Islam di Universitas Medan Area dilaksanakan pada masing-masing Fakultas yang ada dengan jumlah kredit sebanyak 4 SKS. Mata kuliah pendidikan agama Islam di Universitas Medan Area dibagi kepada dua bagian yakni 2 SKS dalam bentuk teori diajarkan di ruang kelas dan 2 SKS lagi dalam bentuk praktikum yang dilaksanakan di Masjid kampus.

Jika dilihat dari sejarah Universitas Medan Area, kampus ini berdiri pada tahun 1983 dibawah Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim. Universitas Medan Area memiliki dua kampus yaitu kampus I terletak di Jalan Kolam/ Jalan Gedung PBSI Nomor 1 Medan dan Kampus II terletak di Jalan Sei Serayu No. 70 A / Jalan Setia Budi No. 79 B, Medan. Universitas Medan Area memiliki tujuh fakultas yakni Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Psikologi, Fakultas Biologi, dan Fakultas Agama Islam. Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam dalam bentuk praktikum ibadah yang dilaksanakan di Masjid kampus inilah yang kemudian disebut dengan responsi pendidikan agama Islam. Maka artikel ini akan membahas terkait Pelaksanaan Responsi Pendidikan Agama Islam Di Universitas Medan Area.

KAJIAN TEORI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), model adalah pola, contoh, acuan, atau ragam dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. (https://kbbi.web.id diakses 20 Desember 2024) Sedangkan Responsi Pendidikan Agama Islam merupakan bagian dari Mata kuliah pendidikan agama Islam di Universitas Medan Area yang disampaikan dalam bentuk diskusi dan praktikum. Responsi pendidikan agama Islam bermuatan 2 SKS yang dilaksanakan di setiap semester secara bergantian pada masing-masing fakultas baik semester ganjil maupun semester genap. Universitas Medan Area berdiri pada tahun 1983 dibawah Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim. Universitas Medan Area memiliki dua kampus yaitu kampus

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

I terletak di Jalan Kolam/ Jalan Gedung PBSI Nomor 1 Medan dan Kampus II terletak di Jalan Sei Serayu No. 70 A / Jalan Setia Budi No. 79 B, Medan. (uma.ac.id diakses 20 Desember 2024)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan memberikan data seteliti mungkin dalam bentuk uraian atau kata-kata tertulis. (Moleong : 2007) Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pemaparan data secara sewajarnya tidak dibuat dalam bentuk simbol, angka-angka atau bilangan, dengan kata lain tidak dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus atau simbol statistik. Sumber data dalam penelitian ini dapat diambil dari beberapa data primer dan skunder. Data primer diambil dari hasil wawancara dengan objek penelitian yang telah ditentukan yaitu dosen mahasiswa, dosen, dan pengelola responsi pendidikan agama Islam di Universitas Medan Area.

PEMBAHASAN

Secara umum tujuan mata kuliah pendidikan agama Islam di Universitas Medan Area adalah dalam rangka untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Sejalan dengan hal tersebut maka, mata kuliah pendidikan agama Islam yang disampaikan kepada mahasiswa adalah sebagai upaya membentuk dan mengembangkan kepribadian individu secara utuh dan matang dalam aspek kognitif (pemahaman), afektif (perasaan), dan psikomotorik (pelaksanaan). Misi utama dari mata kuliah pendidikan agama Islam ini adalah membina kepribadian mahaiswa secara utuh dengan harapan bahwa mahasiswa kelak akan menjadi ilmuan/ akademisi atau professional yang memiliki keimanan yang kokoh dan bertaqwa kepada Allah SWT. (Team Penyusun : 2014) Kurikulum mata kuliah pendidikan agama Islam di Universitas Medan Area disebut dengan kurikulum pengembangan kepribadian mata kuliah pendidikan agama Islam (MPK PAI). Dan inilah salah satu keunikan yang terdapat di Universitas Medan Area, kurikulum yang dilaksanakan disesuaikan dengan visi dan misi Universitas Medan Area. Kami juga berpedoman kepada GBPP dan SAP serta selalu berkoordinasi dengan pengurus Pusat Islam Universitas Medan Area. (Team Penyusun : 2014)

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Tujuan Responsi Agama Islam

Tujuan responsi pendidikan agama Islam adalah suatu upaya untuk membangkitkan intuisi agama dan kesiapan rohani dalam mencapai pengalaman transendental. Artinya tujuan utama responsi pendidikan agama Islam bukan hanya sekedar mengalihkan pengetahuan dan keterampilan (sebagai isi pendidikan), melainkan lebih merupakan suatu ikhtiar untuk menggugah fitroh insaniyah sehingga peserta didik bisa menjadi penganut atau pemeluk agama yang taat dan baik (muslim paripurna). (Team Pengasuh : 2014)

Sedangkan pendidikan pada umumnya, bertujuan lebih menitikberatkan pada pemberian pengetahuan dan keterampilan khusus dan secara ketat berhubungan dengan pertumbuhan serta pemilahan area kerja yang diperlukan dalam masyarakat. Dalam hal ini hubungan interaksi lebih bersifat kognitif psikomotorik, dan kurang banyak menyentuh ke dalaman rohani serta sifat-sifat watak kepribadian manusia. Lebih lanjut Pendidikan Agama Islam bukan merupakan kegiatan yang terpisah dari aspek- aspek kehidupan masyarakat luas yang berlangsung dalam konteks keselarasan maupun keseimbangan dengan kegiatan-kegiatan, baik perorangan maupun kelembagaannya dan dalam posisi yang saling memperkokoh atau memperkuat antara yang satu dengan yang lain. Kampus hanya merupakan salah satu konstributor dalam rangka membangun manusia yang dewasa dalam berpikir dan berperilaku. (Team Pengasuh : 2014)

Metode Responsi Pendidikan Agama Islam

Responsi Pendidikan Agama Islam di Universitas Medan Area bermuatan 2 SKS pada masing-masing Fakultas di Universitas Medan Area. Pembagian jadwal Responsi Pendidikan Agama Islam setiap semester secara bergantian pada masing-masing Fakultas baik pada semester ganjil maupun semester genap. Proses pembelajaran Responsi Pendidikan Agama Islam berlangsung sebanyak 9 kali tatap muka yang dilaksanakan di Masjid kampus baik kampus 1 maupun kampus 2. Selanjutnya setiap pelaksanaan Responsi Pendidikan Agama Islam dibimbing langsung oleh satu orang dosen Pendidikan Agama Islam. (Team Penyusun : 2014). Ada beberapa metode yang diterapkan pada pelaksanaan Responsi Pendidikan Agama Islam disetiap pertemuan. Pertama berdiskusi, dosen mengangkat satu tema tentang ibadah dalam kehidupan sehari-hari sebagai bahan diskusi mahasiswa kemudian dengan tema tersebut mahasiswa berdiskusi. Kedua tugas hafalan, dosen memberikan tugas kepada mahasiswa untuk menghafal doa sehari-hari

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

seperti doa masuk dan keluar kamar mandi. Ketiga praktik ibadah, dosen memberikan demonstrasi kepada mahasiswa terkait dengan ibadah harian seperti salat, haji, dan membaca alquran. (Junus : 2024)

Kurikulum Responsi Pendidikan Agama Islam

Secara rinci tujuan dari kurikulum Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam sebagai berikut: 1) memperluas wawasan pemahaman tentang ajaran Islam yang bersumber dari alquran dan hadis serta ijtima` ulama mengenai kehidupan masyarakat dan peradaban Islam (aspek kognitif); 2) Senantiasa memperdalam rasa iman di dalam hati sehingga mampu menghayati manisnya iman (*halawatul iman*) yang mendorong pencapaian derajat orang yang bertaqwa (aspek afektif); 3) Melahirkan motivasi yang kuat untuk melaksanakan *ibadah mahdhah ibadah `amah* dengan penuh keteguhan dan didorong rasa ikhlas dan cinta kepada Allah (*hablumminallah*) yang ingin melahirkan damai dalam kehidupan bersama (aspek kognitif); 4) Mampu melaksanakan tuntunan ajaran Islam dengan menampilkan tingkah laku (akhlak) terpuji ditengah masyarakat dan dapat mengembangkan dan menampilkan kebaikan dalam bermuamalah yang membuahkan amal shaleh bagikehidupan dunia dan akhirat sehingga lahirlah manusia yang bersikap positif dan produktif yang berguna bagi bangsa. (Team Pengasuh : 2014).

Responsi pendidikan agama Islam dimulai dengan berzikir dan berdo`a kepada Allah SWT secara bersama-sama. Kegiatan zikir ini akan memberikan dampak luar biasa kepada hati semua mahasiswa sehingga mudah menerima pembelajaran dengan baik. Selanjutnya dosen menyampaikan materi disertai dengan contoh-contoh yang relevan dalam kehidupan seharai-hari. Pembelajaran juga berpedoman kepada buku ajar responsi pendidikan agama Islam. Kegiatan penutup yaitu memberikan penegasan atau kesimpulan dan penilaian terhadap penguasaan bahan kajian. Responsi pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di Masjid pada pagi hari diiringi dengan kewajiban salat dhuha untuk semua mahasiswa. Sedangkan responsi pendidikan agama Islam yang dilaksanakan pada siang hari diiringi dengan kewajiban salat Zuhur dan Ashar berjamaah.

Evaluasi Responsi Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan evaluasi mata kuliah pendidikan agama Islam Universitas Medan Area dilakukan dengan dua cara yakni penilaian awal dan penilaian akhir. Penilaian proses akan dilakukan oleh dosen mata kuliah pendidikan agama Islam sejalan dengan perkuliahan berlangsung. Sedangkan penilaian akhir dilakukan pada akhir perkuliahan dengan mengumpulkan nilai hasil ujian harian, ujian tengah semester (UTS) dan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

ujian akhir semester (UAS). Dalam hal ini evaluasi dibagi dua tahapan yaitu penilaian proses dan penilaian akhir. Pertama, penilaian proses digunakan dalam rangka membina, memperbaiki dan memperbaiki dan membentuk sikap mahasiswa. Kedua, penilaian hasil yang merupakan penilaian hasil belajar mahasiswa yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pelaksanaan penilaian ini dilakukan melalui pengamatan, tes tertulis, tes lisan dan tes penugasan. (Team : 2015)

KESIMPULAN

Responsi pendidikan agama Islam berupaya untuk membangkitkan intuisi agama dan kesiapan rohani dalam mencapai pengalaman transendental. Artinya tujuan utama responsi pendidikan agama Islam merupakan suatu ikhtiar untuk menggugah fitrah insaniyah sehingga peserta didik bisa menjadi penganut atau pemeluk agama yang taat dan baik (muslim paripurna). Metode responsi pendidikan agama Islam pertama diskusi, yakni dosen mengangkat satu tema tentang ibadah dalam kehidupan sehari-hari sebagai bahan diskusi mahasiswa kemudian dengan tema tersebut mahasiswa berdiskusi. Kedua tugas hafalan, yakni dosen memberikan tugas kepada mahasiswa untuk menghafal doa sehari-hari. Ketiga praktik ibadah, dosen memberikan demonstrasi kepada mahasiswa terkait dengan ibadah harian.

DAFTAR PUSTAKA

Buletin Taqwa, Universitas Medan Area Edisi ke 002 Jumadil Akhir/Tahun 1428 H/2007.

Departemen Agama RI, (2009). *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro.

Team Penyusun, (2014). Responsi Mata Kuliyah Pendidikan Agama Islam, *Pengembangan Karakter Akhlak Luhur Untuk Mahasiswa, Pendidikan 16 Karakter Kebajikan Fundamental,* Medan: Medan Area University Press,

Team Penyusun, (2014). *Pengembangan Kepribadian Dengan 16 Karakter Menuju Kebajikan Fundamental*, Medan: Pusat Islam Universitas Medan Area,

Team Pengasuh Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam, (2014). *Mata Kuliyah Pengembangan Kepribadian, Pendidikan Agama Islam,* Medan: Medan Area University Press.

Universitas Medan Area, *Buku Pedoman Mahasiswa Tahun Akademik 2014/2015.*

Sumber Internet :

https://kbbi.web.id/pelaksana

https://uma.ac.id/page/sejarah-

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.